#### BAB III

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### 3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data secara terstruktur dan sistematis serta memberi gambaran tentang penelitian yang dilakukan. Pendekatan penelitian deskriptif dilakukan dengan menjelaskan objek penelitian berdasarkan kondisi saat ini sesuai dengan fakta yang ada, kemudian dilakukan analisis dan interpretasi (Siregar, 2016). Data penelitian kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka dan diperoleh langsung dari lapangan. Pendekatan ini melibatkan investigasi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur melalui penerapan teknik statistik, metode matematika, atau analisis komputasi (Priadana, 2021).

## 3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

## 3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dianalisis dalam penulisan skripsi ini mencakup tiga variabel utama, yaitu *target costing, cost-volume-profit (cvp)*, dan perencanaan laba perusahaan.

## 3.2.2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan, yaitu PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP), dengan memperoleh sumber informasi dan data yang dibutuhkan untuk penelitan ini dari dokumen resmi serta arsip perusahaan terkait. Dalam hal ini, data diperoleh langsung melalui website PPID Kota Bogor dan dapat diakses serta dapat diperoleh dari kantor PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP) yang berlokasi di Balai Kota Bogor. Data tambahan yang relevan juga didapatkan melalui berbagai dokumen pendukung yang disediakan oleh perusahaan untuk mendukung analisis penerapan *target costing* dan *cost-volume-profit (cvp)* selama periode 2021 hingga 2023. Sumber data ini menjadi dasar penting dalam melakukan evaluasi mendalam terhadap perencanaan laba perusahaan.

#### 3.2.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan arsip yang relevan terkait topik penelitian, yang dilaksanakan pada PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP) Kota Bogor yang begerak dalam bidang jasa transportasi. Perusahaan ini berkedudukan di kantor yang terletak di Balaikota Kota Bogor, tepatnya di Jalan Ir. H. Juanda No. 10 RT.01/RW.01, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, dengan kode pos 16121. Di lokasi ini, peneliti akan mendapatkan informasi terkait dengan penerapan *target costing* dan *cost-volume-profit (cvp)* yang digunakan dalam perencanaan laba perusahaan.

## 3.3 Jenis dan Sumber Data penelitian

#### 3.3.1. Jenis Data Penelitian

#### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif memberikan informasi yang berbentuk teks, gambar, diagram, atau elemen non-numerik lainnya yang berfungsi untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mendalam terhadap suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini, data kualitatif mencakup berbagai informasi penting terkait PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP) berupa sejarah perusahaan, perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, visi,misi dan nilai perusahaan, layanan yang ditawarkan dan informasi sejenis lainnya.

## 2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data yang dapat dihitung menggunakan satuan tertentu. Adapun data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data laporan laba rugi PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP) tahun 2021-2023
- b. Data biaya operasional dan pendapatan PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP) tahun 2021-2023
- c. Data volume penjualan dan biaya layanan transportasi PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP) tahun 2021-2023

## 3.3.2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan telah tersedia dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder ini relevan dengan fokus penelitian, karena memberikan informasi yang mendukung analisis *target costing, cost-volume-profit (cvp)*, dan perencanaan laba perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP) untuk periode 2021 hingga 2023. Laporan keuangan tersebut mencakup informasi penting seperti pendapatan, biaya operasional, serta data terkait yang menjadi dasar untuk mendukung analisis dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini.

# 3.4 Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Target	1. Menetapkan	Biaya target = Harga Jual - Laba	Rasio
Costing	target laba yang	Target	
	diinginkan oleh perusahaan		
	2. Menetapkan		
	langkah-langkah		
	besarnya target		
	costing		
Cost-	1. Menentukan	Contribution Margin (CM):	Rasio
Volume-	biaya tetap (fixed	CM per Unit = Harga Jual per unit — Biaya	
Profit (CVP)	cost) dan biaya	Variabel per unit	
	variabel (variabel	CM 100.0/	
	cost), Identifikasi	$CM_{\text{Ratio}} = \frac{CM}{Penjualan} \times 100 \%$	
	selisih pendapatan dan biaya variabel	1 019 000000	
	dan biaya variabei		
	2. Mengukur	Break-Event-Point (BEP) :	Rasio
	kinerja keuangan	$BEP = \frac{Biaya\ Tetap}{CM\ per\ Unit}$ Atau $BEP = \frac{FC}{P-VC}$	
	dan identifikasi	CM per Unit P-VC	
	titik impas	BED— Biaya Tetap Atou BED — FC	
	perusahaan	$BEP = \frac{Biaya\ Tetap}{CM\ Per\ Rasio}$ Atau $BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$	
	_	Margin of Safety (MOS):	Rasio
	dan tingkat	• , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
	keamanan	BEP (Unit)	
		MOS (Rupiah) = Total Penjualan (Rupiah)	
		- BEP (Rupiah)	
		$MOS_{Ratio} = \frac{MOS(Rupiah)}{Total Penjualan} \times 100 \%$	
	4. Mengidentifikasi	Degree of Operating Leverege	Rasio
	Sensitivitas laba	(DOL):	
	terhadap perubahan		
	penjualan	$DOL = \frac{Margin Kontribusi}{Laba Bersih}$	

Perencanaan	Menentukan	laba	Target Laba:			Rasio	
Laba	yang diper	oleh	Volume	Penjualan	(Unit)	=	
	setelah mengurangi		Biaya Tetap	+Targe Laba			
			CM per Unit				
	menjadi beba	yang	Volume	Penjualan	$_{(Rupiah)} =$		
		eban   Bio	Biaya Tetap	ya Tetap + Target Laba			
	perusahaan		CM per Ratio				

## 3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari arsip yang tersedia di kantor PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP) periode 2021-2023. Penggunaan metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data yang sudah ada sebelumnya guna mendukung analisis penerapan *target costing* dan *cost-volume-profit* (cvp) untuk perencanaan laba perusahaan. Dokumen yang terkumpul kemudian dianalisis secara terstruktur untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 3.6. Metode Pengelolaan/Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan objektif mengenai penerapan target costing dan cost-volume-profit (cvp) untuk perencanaan laba pada perusahaan. Analisis deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup penjelasan tentang target costing sebagai pendekatan dalam perencanaan biaya, diikuti dengan evaluasi cost-volume-profit (cvp) bagaimana digunakan untuk menentukan titik impas dan target laba. Tahap-tahap proses analisis dimulai dengan:

## 1. Tahap Pertama:

- 1. Mengumpulkan dan mendokumentasikan biaya-biaya, informasi dan data yang akan dianalisis
- 2. Mengidentifikasi harga jual produk atau layanan yang sesuai dengan kondisi pasar.
- 3. Menentukan target laba yang ingin dicapai oleh perusahaan.
- 4. Menghitung besarnya *target costing* menggunakan rumus:

5. Membandingkan perhitungan target costing dengan perhitungan konvensional perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan mengidentifikasi potensi pengurangan biaya.

### 2. Tahap Kedua:

- 1. Mengumpulkan keseluruhan biaya terkait, untuk diklasifikasin dan dikategorikan ke dalam biaya variabel (variabel cost) dan biaya tetap (fixed cost)
- 2. Menghitung Contribution Margin (CM) menggunakan rumus:

CM Ratio = 
$$\frac{CM}{Penjualan} \times 100 \%$$

3. Menentukan Break-Event-Point (BEP) / titik impas dengan rumus :

$$BEP = \frac{Biaya\ Tetap}{CM\ per\ Unit}$$
 Atau  $BEP = \frac{FC}{P-VC}$ 

$$BEP = \frac{Biaya\ Tetap}{CM\ Per\ Rasio} \ Atau\ BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{c}}$$

4. Menghitung *Margin of Safety (MOS)* untuk mengukur risiki dalam operasional perusahaan, dengan rumus:

$$MOS_{Ratio} = \frac{MOS(Rupiah)}{Total Penjualan} \times 100 \%$$

5. Menentukan *Degree of Operating Leverege (DOL)* untuk mengidentifikasi hubungan antara struktur biaya, volume penjualan, dan laba operasional dengan rumus:

$$DOL = \frac{\textit{Margin Kontribusi}}{\textit{Laba Bersih}}$$

- 3. Tahap Ketiga:
  - 1. Perencanaan Laba, sebagai indikator penting untuk membantu manajemen dalam merancang strategi di masa yang akan datang setelah mengetahui rangkaian seluruh proses hasil analisis, dengan rumus :

mengetahui rangkaian seluruh proses hasil analisis, dengan rumus : Volume Penjualan 
$$_{(Unit)} = \frac{Biaya\ Tetap\ + Targe\ Laba}{CM\ per\ Unit}$$

Volume Penjualan 
$$_{(Rupiah)} = \frac{Biaya\ Tetap + Target\ Laba}{CM\ per\ Ratio}$$

2. Merangkai dan mendapatkan kesimpulan serta saran dari hasil analisis penelitian pada PERUMDA Transportasi Pakuan (PTP)